



## **Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT Sentra Food Indonesia Tbk**

Fitria Nur Azzahra<sup>1</sup>, Indra Herdiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>4</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

Email : agusheri1961@gmail.com

Doi :

---

Diterbitkan oleh Pascasarjana STIELM

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pertumbuhan aset dan struktur modal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 26. Hasil analisis dari penelitian yaitu secara uji koefisien determinasi pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 45,7%, untuk variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 50,4%. Sedangkan, pertumbuhan aset (X1) dan variabel struktur modal (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 88,4%. pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  dan secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar  $0,153 > 0,05$ . Secara simultan pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Profitabilitas.*

**ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of analyzing asset growth and capital structure which influence the profitability of the company PT Sentra Food Indonesia Tbk in 2019-2023. The type of research used is quantitative associative research. The analytical method used is linear regression analysis. The analytical tool used is SPSS version 26. The results of the analysis from the research are that by testing the coefficient of determination of asset growth, the effect on profitability is 45.7%, for the capital structure variable the effect on company profitability is 50.4%. . Meanwhile, asset growth (X1) and capital structure variables (X2) have an effect on profitability of 88.4%. Asset growth partially has a significant and positive effect on profitability with a significance value of  $0.024 < 0.05$  and partially capital structure has no significant positive effect on profitability with a significance value of  $0.153 > 0.05$ . Simultaneously, asset growth and capital structure have a significant and positive effect on company profitability with a significance value of  $0.024 < 0.05$ , which means that the  $H_a$  hypothesis is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** *Asset Growth, Capital Structure and Profitability*

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perkembangan yang pesat pada bidang teknologi dan dinamika pasar yang kompleks menyebabkan persaingan tersebut semakin sulit. Untuk tetap bisa bersaing dan dapat mempertahankan bisnisnya maka perusahaan harus memiliki tujuan dan strategi yang tepat. Tujuan umum dari kegiatan bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan (laba) yang optimal atas usaha yang dijalankan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bergantung kepada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan secara efektif juga efisien.

Kinerja keuangan perusahaan sangat penting karena menunjukkan nilai perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan tersebut tinggi maka akan membuat pasar yakin pada kinerja manajemen perusahaan yang baik. Selain itu nilai tersebut dapat membawa prospek yang lebih menjanjikan untuk masa yang akan mendatang. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai bisnis tersebut.

Menurut Kasmir (2018) profitabilitas yaitu salah satu jenis rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba). Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan manajemen sebuah perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan juga pendapatan lainnya seperti dari investasi.

Unsur yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas sebuah perusahaan diantaranya yaitu pertumbuhan aset dan struktur modal yang maksimal. Pertumbuhan aset mencerminkan atau menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut. Sementara struktur modal digunakan oleh perusahaan diharapkan akan memberikan dampak yang maksimum terhadap nilai perusahaan (Anwar et al, 2021).

Nilai pertumbuhan aset dan profitabilitas perusahaan tersebut dari tahun ketahun terus mengalami penurunan sedangkan, untuk struktur modal PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

pertumbuhan aset pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi dikarenakan imbas dari laba yang dihasilkan perusahaan terus mengalami penurunan. Dengan nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar -3,94% dan nilai terkecil pada tahun 2023 yakni sebesar -50,15. Sedangkan untuk struktur modal nilai terkecil pada tahun 2019 sebesar 60,14% dan nilai terbesar pada tahun 2022 sebesar 145,57%. Struktur modal sebuah perusahaan harus 1 atau 100%. Jika diatas 1 atau 100% artinya selama kegiatan oprasional perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan dana ekstenal atau hutang dibanding dengan dana internal. Untuk profitabilitas perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,46% sedangkan untuk nilai terkecil ada pada tahun 2023 yaitu sebesar -95,11%.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai permasalahan yang ada dengan judul “**Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2019-2023.**”

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 *Signalling Theory*

*Signalling theory* atau teori sinyal merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh seorang manajemen sebuah perusahaan dalam memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana seorang manajemen dalam memandang prospek perusahaan kedepan. Prospek perusahaan yang menguntungkan akan mencoba menghindari menjual saham yang dimiliki, termasuk dalam penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Prospek perusahaan yang kurang baik lebih cenderung akan menjual sahamnya (Brigham, et all, 2018).

### 2.2 Laporan Keuangan

Secara sederhana laporan keuangan adalah informasi mengenai aktivitas kinerja keuangan sebuah perusahaan yang dapat dipergunakan untuk melihat juga menilai kondisi sebuah perusahaan dalam periode tertentu (Mutiah, 2019).

Menurut Henry (2021:3) laporan keuangan adalah proses akhir dari pencatatan data dalam melaksanakan transaksi bisnis. Secara umum laporan keuangan merupakan merupakan alat dalam megkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

### 2.3 Pertumbuhan Aset

Menurut Wahidin (2018) pertumbuhan aset merupakan pertumbuhan yang identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah dan bangunan, maupun aset keuangan seperti kas dan piutang). Total asset menentukan berapa banyak aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Pertumbuhan aset (asset growth) merupakan pertimbangan yang penting bagi manajer dalam sebuah perusahaan, yang harus memperhatikan pertumbuhan aset untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

Indikator pertumbuhan aset dapat diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{total aset tahun } t - \text{total aset tahun } t-1}{\text{total aset tahun } t-1} \times 100\%$$

## 2.4 Struktur Modal

Menurut I Made Sudana (2019), Struktur modal selalu berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang sebuah perusahaan yang diukur menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal sebuah perusahaan biasanya dinyatakan sebagai rasio utang terhadap ekuitas atau rasio utang terhadap modal (Komarudin et al, 2019). Sehingga struktur modal dihitung menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## 2.5 Profitabilitas

Menurut Amran (2018) Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari sebuah usaha. Dari sini permasalahannya hanya tentang ke efektifan manajemen perusahaan dalam mengelola dan menggunakan aktifa bersih maupun total aktiva. Ke efektifan ini dinilai dengan mengaitkan antara laba bersih dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Biasanya rasio ini mengukur pendapatan bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Rasio ini bisa dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang diukur dalam satuan rasio menggunakan rumus sebagai berikut:

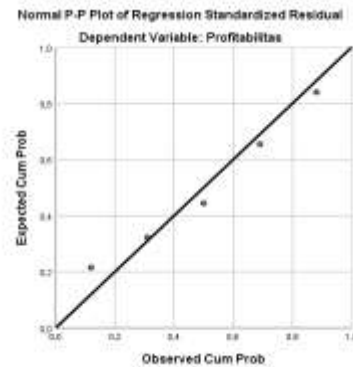
$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest}}{\text{Tax Total Equity}} \times 100\%$$

## 3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu asosiatif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan yaitu replikasi, dimana penelitian tersebut sudah pernah dilakukan sebelumnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk sampel yang dipergunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk pada periode 2019-2023 yang dipublikasikan secara umum di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik mengobservasi dokumentasi secara tidak langsung dengan tipe *time series* dimana data yang dipergunakan yaitu selama periode 2019-2023 dan diperoleh dengan cara mengakses langsung situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari arsip perusahaan seperti laporan keuangan yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumentasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y). Sedangkan, untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan aset sebagai X1 dan struktur modal sebagai X2. Analisis yang dipergunakan yaitu menganalisis pertumbuhan aset, struktur modal dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) sedangkan untuk profitabilitas dianalisis menggunakan rasio *return on equity* (ROE). Selain itu, alat analisis lain yang dipakai adalah uji regresi linear berganda.

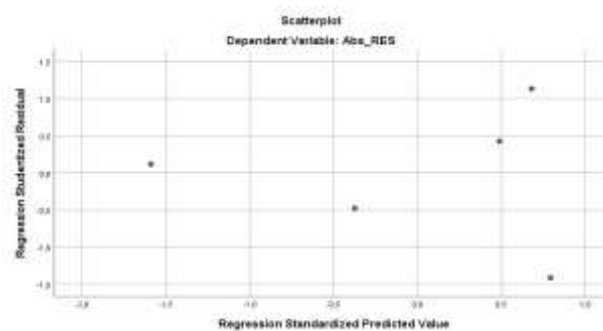
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio dan hasil uji dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut :



Berdasarkan uji normalitas P-Plot dengan menggunakan SPSS V. 26 menunjukkan sebaran data yang mengikuti garis diagonal dan menyebar maka dengan ini data yang dipergunakan dapat dikatakan normal.

Uji multikolinearitas merupakan alat analisis untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Berdasar hasil pengujian dihasilkan nilai tolerance sebesar  $0,992 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,008 < 10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.



Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot dapat terlihat penyebaran data secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -2,44883                |
| Cases < Test Value      | 2                       |
| Cases >= Test Value     | 3                       |
| Total Cases             | 5                       |
| Number of Runs          | 5                       |
| Z                       | 1,200                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,230                    |

Sumber : Hasil Output SPSS 26 for windows

Uji autokorelasi yang digunakan yaitu uji runs test. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi atau tidak terdapat autokorelasi. Dari uji runs dihasilkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,230 > 0,05$  yang berarti dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat atau tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis rasio pada PT Sentra Food Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tabel dibawah data pertumbuhan aset PT Sentra Food Indonesia Tbk selama lima tahun mengalami penurunan dan kenaikan.

**Tabel 1. Perhitungan Pertumbuhan Aset PT Sentra Food Indonesia Tbk**

| No. | Tahun | Total Aset      | Pertumbuhan Aset | Persentase |
|-----|-------|-----------------|------------------|------------|
| 1.  | 2019  | 118.586.648.946 | -0,1657          | -16,57%    |
| 2.  | 2020  | 113.192.236.191 | -0,0454          | -4,54%     |
| 3.  | 2021  | 106.495.352.963 | -0,0591          | -5,91%     |
| 4.  | 2022  | 102.297.196.494 | -0,0394          | -3,94%     |
| 5.  | 2023  | 50.993.895.743  | -0,5015          | -50,15%    |

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pada nilai pertumbuhan aset paling besar ada pada tahun 2022 yaitu sebesar -3,94%. Sedangkan, untuk nilai pertumbuhan aset terkecil ada pada tahun 2023 yakni sebesar -50,15% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2022 yaitu sebesar -3,94%. Hal ini terjadi karena terdapat penurunan total aset yang signifikan. Pada tahun 2022 total aset PT Sentra Food Indonesia Tbk sebanyak Rp. 102.297.196.494 dan total aset pada tahun 2023 menjadi Rp. 50.993.895.743 atau turun sebanyak 51% dari tahun sebelumnya.

**Tabel 2. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi  
Pertumbuhan Aset PT Sentra Food Indonesia Tbk**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,676 <sup>a</sup> | ,457     | ,276              | 30,73013                   |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset

Hasil analisis koefisien determinasi untuk variabel pertumbuhan aset (X1) memiliki nilai R square sebesar 0,457 atau sebesar 45,7%. Bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 45,7%.

**Tabel 3. Perhitungan Uji Parsial Pertumbuhan Aset  
PT Sentra Food Indonesia Tbk**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | -1,609                      | 14,755     |                           | -,109 | ,923 |

|                  |        |      |       |        |      |
|------------------|--------|------|-------|--------|------|
| Pertumbuhan Aset | -1,117 | ,178 | -,806 | -6,274 | ,024 |
| Struktur Modal   | -,284  | ,126 | -,289 | -2,255 | ,153 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil analisis uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  maka dengan ini  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Hal ini berarti pertumbuhan aset (X1) berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas (Y). Dengan demikian dapat dikatakan pertumbuhan aset sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan hasil hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa diduga pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti.

Struktur modal yang baik akan memberikan keseimbangan yang optimal antara hutang dengan modal sendiri. Berikut ini merupakan hasil analisis struktur modal pada PT Sentra Food Indonesia Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

**Tabel 4. Perhitungan Struktur Modal PT Sentra Food Indonesia Tbk**

| No. | Tahun | Total liabilitas | Total ekuitas  | DER   | Persentase |
|-----|-------|------------------|----------------|-------|------------|
| 1.  | 2019  | 44.535.029.072   | 74.051.619.874 | 0,601 | 60,1%      |
| 2.  | 2020  | 56.950.719.933   | 56.241.516.258 | 1,012 | 101,2%     |
| 3.  | 2021  | 62.754.664.235   | 43.740.688.728 | 1,434 | 143,4%     |
| 4.  | 2022  | 60.641.748.902   | 41.655.447.592 | 1,455 | 145,5%     |
| 5.  | 2023  | 29.567.169.865   | 21.426.725.878 | 1,379 | 137,9%     |

Nilai tertinggi struktur modal berada ditahun 2022 yaitu sebesar 145,5% dengan total liabilitas sebesar Rp. 60.641.748.902 dan total ekuitas sebesar Rp. 41.655.447.592 sedangkan untuk nilai struktur modal terkecil berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 60,1% dengan total liabilitas sebesar Rp. 44.535.029.072 dan total ekuitasnya sebesar Rp. 74.051.619.874. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 perusahaan memiliki kewajiban membayar kepada para investor lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu, menurut Kasmir (2018) standar industri untuk struktur modal yang menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* yang baik harus 1 atau 100%. Jika nilainya berada diatas 1 maka artinya selama kegiatan operasionalisasi perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan dana eksternal sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin menurun.

**Tabel 5. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi Struktur Modal PT Sentra Food Indonesia Tbk****Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,710 <sup>a</sup> | ,504     | ,338              | 29,37524                   |

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

Hasil analisis koefisien determinasi untuk variabel struktur modal (X2) memiliki nilai R square sebesar 0,504 atau sebesar 50,4% yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 50,4%.

**Tabel 6. Perhitungan Uji Parsial  
Struktur Modal PT Sentra Food Indonesia Tbk**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                      | -1,609                      | 14,755     |                           | -,109  | ,923 |
| 1 Pertumbuhan Aset              | -1,117                      | ,178       | -,806                     | -6,274 | ,024 |
| Struktur Modal                  | -,284                       | ,126       | -,289                     | -2,255 | ,153 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil dari uji parsial (uji t) terlihat bahwa struktur modal dengan taraf signifikansi sebesar  $0,153 > 0,05$  yang berarti  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Maka dapat disimpulkan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan aset merupakan cerminan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas. Sementara struktur modal digunakan oleh perusahaan diharapkan akan memberikan dampak yang maksimum terhadap tingkat profitabilitas. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan memperkuat kestabilan perusahaan yang dimilikinya sangatlah penting, karena perubahan struktur modal akan berpengaruh terhadap perubahan nilai profitabilitas.

**Tabel 7. Perhitungan Pertumbuhan Aset, Struktur Modal  
dan Profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk**

| No. | Tahun | Pertumbuhan Aset (X1) | Struktur Modal (X2) | Profitabilitas (Y) |
|-----|-------|-----------------------|---------------------|--------------------|
| 1.  | 2019  | -16,57%               | 60,14%              | 2,46%              |
| 2.  | 2020  | -4,54%                | 101,26%             | -30,93%            |
| 3.  | 2021  | -5,91%                | 143,46%             | -28,57%            |
| 4.  | 2022  | -3,94%                | 145,57%             | -53,01%            |
| 5.  | 2023  | -50,15%               | 137,99%             | -95,11%            |

Nilai profitabilitas (ROE) terbesar ada ditahun 2019 yaitu sebesar 2,46% sedangkan nilai terendah ada ditahun 2023 yaitu sebesar -95,11%. Hal ini disebabkan oleh nilai pertumbuhan aset dan struktur modal PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2023 dalam kondisi yang tidak baik. Sedangkan, untuk ditahun 2019 nilai profitabilitasnya cukup baik dikarenakan struktur modal pada tahun tersebut juga dalam keadaan yang baik. Semakin baik pertumbuhan aset dan struktur modal maka semakin baik pula keadaan profitabilitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai koefisien regresi dari variabel pertumbuhan aset sebagai X1 yaitu sebesar 1,137 dengan tanda positif menandakan jika variabel pertumbuhan aset naik per satu satuan akan meningkatkan juga profitabilitas sebagai variabel Y sebesar 1,137. Koefisien regresi variabel X2 yaitu sebesar -0,643 artinya

setiap kenaikan satu satuan struktur modal maka akan berdampak kepada profitabilitas yang menurun sebesar -0,643.

**Tabel 8. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal PT Sentra Food Indonesia Tbk**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,940 <sup>a</sup> | ,884     | ,768              | 17,40823                   |

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R square didapatkan hasil sebesar 0,884 atau 88,4%. Bisa dikatakan nilai profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan aset dan struktur modal sebanyak 88,4%. Sedangkan untuk 11,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 9. Perhitungan Uji Simultan Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal PT Sentra Food Indonesia Tbk**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 5091,626       | 2  | 2545,813    | 40,674 | ,024 <sup>b</sup> |
| Residual           | 125,182        | 2  | 62,591      |        |                   |
| Total              | 5216,808       | 4  |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari uji simultan F didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,024 < 0,05$  yang menandakan  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak atau secara simultan terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan aset dengan struktur modal terhadap variabel profitabilitas dan dari praduga hipotesis ke enam terbukti.

## 5. KESIMPULAN & SARAN

- Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 45,7% sedangkan, secara parsial pertumbuhan aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ .
- Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 50,4% sedangkan, secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,153 < 0,05$ .
- Pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 88,4% sedangkan, secara simultan pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas PT Sentra Food Indonesia Tbk dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ .

Berdasarkan dari hasil analisis diharapkan pihak PT Sentra Food Indonesia Tbk dapat memperbaiki dan memperhatikan pertumbuhan aset perusahaan dari tahun ke

tahun agar perusahaan lebih terkontrol dan stabil. Selain itu, perusahaan harus mampu menaikkan dan menambahkan modal tanpa menambahkan utang perusahaan seperti dengan meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan kegiatan oprasionalisasi perusahaan. Perputaran modal dan utang yang dimiliki oleh perusahaan pun harus lebih terkontrol agar perusahaan dapat membuat kebijakan yang tepat dengan kondisi keuangan perusahaan.

## REFERENSI

- Abdul, Wiwin. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 13, N, 107–129.
- Anwar, Yunika , Ramli. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Asset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16, 191.
- Brigham dan Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku Dua (ed.); Edisi 14). Salemba Empat.
- Halomoan, dan Manurung, Amran. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas HKBP Nommensen.
- Henry Sri Astuty. (2021). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula* (Vol. kesatu). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Levina, Stella dan Sugiarto Darmawan, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham. *Multiparadigma Akuntansi*, Vol 1 no., 381–38.
- Rizky, Aminatul, Mutiah. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm. *Internasional Journal Of Social Scince And Businees*, Vol.3, No.2, 225. Jawa Timur
- Sudana, I. Made. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Utomo dan Christy. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Universitas Semarang.
- Wahidin. (2018). *Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*. Makasar. UIN Alauddin Makasar.
- Zainul Arifin, A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing. Yogyakarta. 69-78.